

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 / 1998 pasal 1 huruf dua yang berisi tentang pengaturan tentang perbankan telah memberi penjelasan bahwa pengertian bank merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari nasabah atau masyarakat dalam bentuk simpanan atau tabungan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat tersebut sebagai bentuk kredit atau bentuk-bentuk yang lainnya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup dari masyarakat banyak. Pada dasarnya bank dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu: Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat, selain itu terdapat juga Bank Sentral dan Bank Indonesia. Bank sentral ini telah di atur dalam undang-undang Republik Indonesia No. 23 tahun 1999 yang berisi tentang kemandirian bank sentral, sedangkan bank umum dan bank pengkreditan rakyat diatur dalam undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 yang berisi tentang perbankan yang di sahkan pada tanggal 25 Maret 1992.

Pada dasarnya sektor dari perbankan merupakan bagian integral dari sistem keuangan. Di dalam Indonesia, sistem keuangan masih berfokus pada semua sektor perbankan, karena perbankan Indonesia memiliki peran krusial dalam kegiatan pendanaan ekonomi riil. Sampai saat ini, sistem keuangan Indonesia masih di dominasi oleh sektor perbankan dengan pangsa pasar yang mencapai 78,5% per akhir tahun 2013 (Kajian Stabilitas Keuangan, 2014).

Di dalam konteks ini, memastikan bahwa sektor perbankan yang sehat, stabil, dan efisien yang merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi dalam jangka yang panjang serta stabilitas ekonomi dan keuangan. Dalam pasal 4 Undang-undang no. 10 tahun 2008 telah di jelaskan bahwa perbankan Indonesia telah mempunyai tujuan yaitu untuk menunjang pelaksanaan dari pembangunan nasional dalam rangka untuk meningkatkan pemerataan taraf hidup, pertumbuhan ekonomi indonesia, dan stabilitas nasional kepada arah peningkatan kesejahteraan rakyat yang banyak. Perbankan juga mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi kegiatan ekonomi, sehingga perbankan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam perkembangan ekonomi yang ada di dalam negara Indonesia (Suryo *et al.*, 2015).

Profitabilitas merupakan kemampuan dari perusahaan (perbankan) untuk memperoleh keuntungan atau laba selama periode tertentu. ROA dan ROE merupakan rasio profitabilitas yang utama dalam mengukur profit dari suatu bank. Dan profitabilitas yang digunakan sebagai alat ukur untuk memperhitungkan dari manajemen bank dalam mengelola suatu aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan income adalah ROA (Rahmi, 2014).

Industri manajemen perbankan dalam kegiatan usahanya sangatlah mengandalkan kepercayaan masyarakat atau nasabah sehingga tingkat kesehatannya perlu untuk dipelihara.

Pemeliharaan kesehatan bank dapat dilakukan dengan tujuan untuk menghadapi risiko-risiko perbankan yang mungkin akan timbul seperti : risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko akibat kegagalan ataupun ketidakmampuan seorang nasabah dalam mengangsur atau mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima beserta bunganya, yang sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan oleh perbankan. Risiko ini semakin besar apabila bank umum tidak mampu memberi peningkatan atau memperbaiki kualitas kredit yang telah diberikan, karena pada umumnya bank menanamkan sejumlah dananya dalam bentuk kredit kepada nasabah dengan harapan bisa memperoleh dan meningkatkan profitnya (Rahmi, 2014).

Salah satu tugas dan fungsi dari bank adalah menyalurkan DPK atau dana pihak ketiga kedalam kredit. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang berfungsi sebagai pengukuran untuk kemampuan perbankan dalam menjaga risiko kegagalan dalam pengembalian kredit yang dilakukan oleh debitur. Jadi NPL ini sangat mempengaruhi kinerja dari bank terutama pada asset dan apabila semakin tinggi NPL maka akan dapat menurunkan pendapatan dari bank tersebut (Kasmir, 2013) dalam (Suryo *et al.*, 2015). NPL yang tinggi juga akan memeperbesar biaya, sehingga dapat berpotensi terhadap kerugian dari bank tersebut. Bank indonesia sendiri telah menetapkan kriteria rasio NPL dengan maksimum 5%.

Risiko likuiditas merupakan risiko yang mungkin akan alami oleh suatu bank dalam memenuhi semua permintaan kredit dan seluruh penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah pada waktu yang diinginkan oleh nasabah. Risiko ini dapat terjadi apabila penyaluran dana yang dilakukan dalam bentuk kredit lebih besar atau lebih tinggi dari pada dengan deposit atau simpanan dari masyarakat atau nasabah pada suatu bank, sehingga dapat menimbulkan risiko yang akan di tanggung oleh bank. Risiko likuiditas di dalam penelitian ini di wakili oleh LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Apabila semakin tinggi LDR suatu bank bukanlah menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank untuk memperoleh keuntungan atau laba (profit), hal ini disebabkan karena bank mengalami akumulasi dana atau bank juga dapat mengalami kesulitan dalam menyalurkan dananya, sehingga tidak dapat meningkatkan profit (ROA) dengan kata lain LDR yang tinggi dapat juga menurunkan profitabilitas dari bank (ROA) (Rahmi, 2014).

Tingkat likuiditas sangatlah penting bagi manajemen perbankan, sebesar apapun asset yang dimiliki oleh suatu bank apabila kondisi likuuiditasnya buruk, bank tersebut akan mengalami kesulitan dalam melayani penarikan dana oleh nasabah (deposan) (Suryo *et al.*, 2015).

Risiko tingkat bunga (*Interest Rate Risk*) merupakan risiko yang akan dialami oleh suatu bank umum karena berubahnya tingkat bunga. Risiko ini terjadi apabila bank telah memberikan pinjaman dalam jangka waktu yang panjang dengan tingkat suku bunga yang tinggi, kemudian tingkat bunga secara drastis mengalami penurunan yang seketika.

Rasio yang digunakan dalam mengukur risiko tingkat bunga didalam penelitian ini yaitu *Net Interest Margin* (NIM). NIM merupakan rasio antara penghasilan bunga bersih terhadap pada rata-rata aktiva yang produktif. NIM juga mencerminkan risiko pasar yang akan timbul karena akibat berubahnya kondisi pasar yang mana hal tersebut dapat merugikan suatu bank. NIM pada suatu bank akan dikatakan sehat apabila memiliki nilai NIM diatas 2%. Jadi dengan terdapat rasio NIM yang tinggi maka keuntungan atau profitabilitas (ROA) bank juga akan tinggi atau meningkat (Rahmi, 2014).

Adapun tingkat *Return On Asset* (ROA) selama periode penelitian (2013-2016) dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 ROA Bank Umum Konvensional Periode 2013-2016**

NO	NAMA PERUSAHAAN	ROA (%)			
		2013	2014	2015	2016
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	1.66	1.47	1.55	1.49
2	Bank ICB Bumiputera Tbk.	-0.93	-0.82	0.10	0.11
3	Bank Capital Indonesia Tbk.	1.59	1.33	1.10	1.00
4	Bank Central Asia Tbk.	3.80	3.90	3.80	4.00
5	Bank Bukopin Tbk.	1.78	1.23	1.39	1.38
6	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.40	3.50	2.60	2.70
7	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	1.58	1.32	0.99	0.15
8	Bank Mutiara Tbk.	-7.58	-4.97	-5.37	-5.02
9	Bank Pundi Indonesia Tbk.	1.22	-1.59	-5.29	-9.58
10	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	2.61	1.92	2.04	2.22
11	BPD Jawa Timur Tbk.	3.82	3.52	2.67	2.98
12	Bank QNB Indonesia Tbk.	0.07	1.05	0.87	-3.34
13	Bank Bumi Arta Tbk.	2.05	1.52	1.33	1.52
14	Bank CIMB Niaga Tbk.	2.76	1.33	0.47	1.09
15	Bank Internasional Indonesia Tbk.	1.64	0.69	1.08	1.60
16	Bank Permata Tbk.	1.55	1.20	0.20	-4.90
17	Bank Sinarmas Tbk.	1.71	1.02	0.95	1.72

18	Bank of India Indonesia Tbk.	3.80	3.36	-0.77	-11.15
19	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	4.50	3.60	3.10	3.10
20	Bank Victoria International Tbk.	1.97	0.80	0.65	0.52
21	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	1.39	0.79	0.33	0.35
22	Bank Mayapada Internasional Tbk.	2.53	1.98	2.10	2.03
23	Bank Windu Kentjana International Tbk.	1.74	0.79	1.03	0.69
24	Bank Mega Tbk.	1.14	1.16	1.97	2.36
25	Bank OCBC NISP Tbk.	1.81	1.79	1.68	1.85
26	Bank Pan Indonesia Tbk.	3.08	2.23	1.31	1.69
27	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.	5.14	2.81	1.94	1.93

*Sumber: Laporan tahunan masing-masing Bank*

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa ada bank yang tingkat *Return On Asset* (ROA), naik, turun, dan fluktuatif. Dapat dilihat bahwa tingkat ROA pada Bank Mega Tbk dan Bank ICB Bumiputera Tbk mengalami kenaikan tingkat ROA, sedangkan sebaliknya dapat dilihat pada Bank Capital Indonesia Tbk, Bank Nusantara Parahyangan Tbk, Bank Pundi Indonesia Tbk, Bank Permata Tbk, Bank of India Indonesia Tbk, Bank Victoria Internasional Tbk, Bank Artha Graha Internasinal Tbk, Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, mengalami penurunan tingkat ROA, sedangkan Bank umum konvensional lainnya mengalami tingkat ROA yang fluktuatif selama periode penelitian ini. Oleh karena perlu dianalisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menyebabkan tingkat ROA pada masing-masing Bank memiliki nilai rasio yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang mengindikasikan adanya *Research Gap* dari variabel-variabel yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ROA.

Dan variabel-variabel tersebut antara lain adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM). Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan tingkat profitabilitas antara lain:

NPL yang diteliti oleh Suryo *et al.* (2015), Rahmi, (2014), Sasongko, (2013), dan Paramitha, Suwendra and Yudiaatmaja, (2014) menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2017) dan Melina, (2014) yang menunjukkan bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan menurut Negara Atmaja and Sujana, (2014) NPL tidak berpengaruh terhadap ROA.

LDR yang diteliti oleh Suryo *et al.* (2015), dan Rahmi, (2014) menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2017) yang menunjukkan bahwa LDR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

NIM yang diteliti oleh Suryo *et al.* (2015), dan Rahmi, (2014) menunjukkan bahwa NIM mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini berbeda menurut Anggreni and Suardhika, (2014) yang menunjukkan bahwa NIM berpengaruh negatif terhadap ROA.

Dari uraian diatas maka, maka perbedaan hasil penelitian terdahulu dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Ringkasan Research Gap

Vriabel Dependen	Variabel Independen	Pengaruh	Peneliti Sebelumnya
ROA	NPL	Positif	Sari, (2017)
			Melina, (2014)
		Negatif	Suryo <i>et al.</i> (2015)
			Rahmi, (2014)
			Sasongko, (2013)
			Paramitha, Suwendra and Yudiaatmaja, (2014)
	LDR	Positif	Sari, (2017)
		Negatif	Suryo <i>et al.</i> (2015) Rahmi, (2014)
	NIM	Positif	Suryo <i>et al.</i> (2015) Rahmi, (2014)
		Negatif	Anggreni and Suardhika, (2014)

Sumber: Sari, (2017), Melina, (2014), Suryo *et al.* (2015), Rahmi, (2014), Sasongko, (2013), Paramitha, Suwendra and Yudiaatmaja, (2014), Sari, (2017), Suryo *et al.* (2015), Rahmi, (2014), Suryo *et al.* (2015), Rahmi, (2014), Anggreni and Suardhika, (2014).

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada diatas dan penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu mengenai profitabilitas dalam suatu perbankan, maka penulis ingin menguji apakah ada pengaruh dari risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga terhadap profitabilitas (ROA) pada suatu bank. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan peelitian dengan judul **“pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat bunga terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)”**.



## **1.2 Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membatasi ruang pembahasan pada penelitian ini agar tidak melebar dari topik pembahasan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan penulis bersifat kuantitatif
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perbankan yang terdaftar di BEI dan di batasi pada Bank Umum Konvensional pada periode 2013-2016.
3. Penelitian yang dilakukan ini hanya memperhitungkan adakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA).
5. Variabel Independen yang di perhitungkan adalah Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR), Risiko Tingkat Bunga (NIM).

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- 1) Apakah Risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas ?
- 2) Apakah Risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas ?
- 3) Apakah Risiko Tingkat Bunga berpengaruh terhadap profitabilitas ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Risiko Kredit (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

- 2) Untuk mengetahui pengaruh Risiko Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Risiko Tingkat Bunga (NIM) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis:

Dengan adanya penelitian ini, penulis secara tidak langsung dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh dari Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Tingkat bunga terhadap Perofitabilitas.

2. Bagi perusahaan:

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan kepada perusahaan perbankan tentang pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga terhadap profitabilitas.

3. Bagi investor:

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam menilai tingkat kesehatan dari bank yang akan digunakan jasanya dalam menyimpan dana masyarakat.

Penelitian ini juga diharapkan agar dapat menjadi tolak ukur bagi nasabah (masyarakat) dalam menilai keadaan suatu bank, sehingga masyarakat dapat memilih untuk di investasikan bank mana asset mereka.

4. Bagi akademik:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi, salah satu bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan yang ada kaitannya mengenai pengaruh-pengaruh pada sektor perbankan, khususnya dalam hal risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga.

## **1.6 Sistematika penulisan**

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Penutup. Masing-masing isi dari bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

latar belakang masalah ini berisi tentang landasan pemikiran baik secara teori ataupun secara fakta secara garis besar dan berisi mengenai informasi yang akurat yang membantu pokok permasalahan pada penelitian agar pembaca dapat menduga pokok permasalahan yang akan diteliti.

## 1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup berisi tentang batasan-batasan yang ada keterkaitan dengan penelitian, agar penelitian yang dilakukan tetap fokus pada pembahasan dan tidak melebar dari cakupan penelitian.

## 1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi tentang fenomena, keadaan yang diperlukan peneliti dalam memecahkan dan mencari jawaban dalam penelitian serta pemikiran yang lebih mendalam dengan menggunakan analisis ilmu pengetahuan.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi tentang tujuan khusus yang hendak dicapai sesuai dengan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, dan hipotesis yang diajukan.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang manfaat dari penelitian yang telah dilakukan bagi ilmu pengetahuan dan bagi peneliti itu sendiri.

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1. Landasan Teori

Landasan teori berisi tentang penjelasan mengenai teori-teori yang ada kaitannya dengan penelitian yang disusun oleh peneliti sebagai tujuan untuk pemecahan suatu masalah penelitian serta perumusan hipotesis.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil-hasil penelitian dari pihak lain yang terkait dengan penelitian yang dilakukan dan menjelaskan perbedaan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya.

## 2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis berisi tentang skema hubungan antar variabel dengan tujuan memberikan penjelasan secara singkat terkait maksud penelitian sehingga dapat muncul hipotesis penelitian.

## 2.4. Perumusan Hipotesis

Perumusan hipotesis berisi tentang hasil penelitian sementara dari tinjauan pustaka, serta cerminan jawaban sementara terkait masalah yang yang diteliti sebelum di uji.

# BAB III METODE PENELITIAN

## 3.1. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional

Variabel penelitian dan devinisi operasional berisi tentang deskripsi dari variabel-variabel penelitian yang dijelaskan secara operasional yang diukur menurut kaidah yang digunakan secara akademis.

## 3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data berisi tentang jenis-jenis dan sumber dimana data penelitian didapatkan baik secara primer maupun secara sekunder.

### 3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Bagian ini berisi tentang populasi penelitian yang dipilih sesuai dengan teknik pengambilan sampel, sehingga dapat ditemukan sampel yang akan diteliti.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berisi tentang metode pengambilan data yang digunakan, apakah melalui komputer (untuk data sekunder), ataupun melalui wawancara secara langsung pada objek penelitian.

### 3.5. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data berisi tentang metode yang dipergunakan untuk pengolahan data penelitian dan menyusun data sehingga menjadi sistematis dan siap untuk dianalisis.

### 3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data berisi tentang model analisis, jenis, dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian serta hal-hal yang berkaitan dengan pengujian asumsi dari teknik analisis yang digunakan.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Gambaran Umum

Gambaran umum berisi tentang penjelasan secara global mengenai objek yang akan diteliti disertai dengan data pendukung yang berkaitan dengan variabel penelitian.

#### 4.2. Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel berisi tentang penjelasan deskripsi operasional variabel yang dapat dilihat dari *mean* (rata-rata), median, standar deviasi, serta nilai maksimum, dan ilai minimum.

#### 4.3. Analisis Data

Analisis data berisi tentang analisa dari hasil output pengolahan data, yang meliputi dari pemilihan model estimasi yang baik, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis.

#### 4.4. Pembahasan

Pembahasan berisi tentang uraian dari analisa dan pengujian berdasarkan teori dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh pemecahan dari masalah yang dibahas.

### BAB V PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan berisi tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan yang dapat dilihat dari beberapa uji yang telah dilakukan.

#### 5.2. Saran

Saran berisi tentang uraian bagi pembaca yang berupa saran-saran agar penelitian yang telah dilakukan bisa menjadi tambahan referensi ilmu pengetahuan untuk penelitian lebih lanjut dan lebih konkrit.